

MATERI PEMBELAJARAN

MENGHITUNG (BILANGAN DESIMAL) : (BILANGAN DESIMAL)

Bilangan desimal adalah bilangan yang menggunakan basis 10 angka mulai 0,1,2,3,4,5,6,7,8,dan 9.

Setelah angka 9, maka angka berikutnya adalah 10, 11, 12, 13, 14 dan seterusnya. Bilangan desimal disebut juga bilangan berbasis 10.

Contoh penulisan bilangan desimal : 14(10).

- Cara menghitung pembagian desimal

Cara menghitung pembagian desimal dapat dikatakan cukup sulit, sebab bilangan yang akan dibagi berupa koma. Untuk membagi, tanda koma dapat dipindahkan terlebih dahulu alias diubah menjadi bilangan bulat.

Selain itu, ada juga cara lainnya yakni dengan mengubah bilangan desimal menjadi pecahan terlebih dahulu.

Seperti dijelaskan sebelumnya, ini merupakan cara menghitung pembagian desimal yang paling mudah. Berikut langkah-langkahnya:

1. Mengubah desimal menjadi pecahan
2. Membalikkan posisi pembilang dengan penyebut pada bilangan pembagi dan mengubah operasi pembagian menjadi perkalian
3. Mengubah pecahan ke desimal kembali

MATERI PEMBELAJARAN

MENGHITUNG (BILANGAN DESIMAL) : (BILANGAN DESIMAL)

Menghitung (Bilangan Desimal) : (Bilangan Desimal)

Cara Membagi Bilangan Desimal dalam Bentuk Vertikal

1. Kalikan bilangan pembagi dengan 10, 100, atau lebih untuk membuatnya menjadi bilangan bulat dan pindahkan tanda koma ke sebelah kanan. Kalikan bilangan yang dibagi dengan cara yang sama dengan bilangan pembagi dan pindahkan juga tanda komanya ke sebelah kanan.
2. Kita meletakkan tanda koma dari bilangan hasil pembagian dengan posisi yang sama dari kanan seperti tanda koma pada bilangan yang dibagi.
3. Lalu hitunglah seperti pada pembagian bilangan bulat.

Pembagian dengan Bilangan Desimal yang Kurang Dari 1

Jika suatu bilangan dibagi oleh bilangan yang kurang dari 1, maka bilangan hasil pembagian menjadi lebih besar dari bilangan yang dibagi.

Pembagian dengan Sisa

Dalam pembagian pada bilangan desimal, tanda koma pada bilangan sisa hasil bagi berada pada posisi yang sama seperti tanda koma pada bilangan yang dibagi.

MATERI PEMBELAJARAN

MENGHITUNG (BILANGAN DESIMAL) : (BILANGAN DESIMAL)

Materi pembagian bilangan desimal membahas cara membagi bilangan desimal dan aturannya yang sesuai.

- Hal penting yang perlu dipahami terlebih dahulu yakni cara mengubah desimal ke pecahan.
- Jika bilangan desimal sudah terlebih dahulu diubah ke dalam bentuk pecahan, maka selanjutnya operasi pembagian dapat dilakukan dengan mudah.
- Misalnya, untuk menghitung pembagian desimal $10,5 : 3,5$, maka diubah menjadi $105 : 35 = 3$. Jadi, hasil pembagian desimal $10,5 : 3,5$ adalah 3.
- Sementara untuk menghitung pembagian desimal dengan pecahan, maka bilangan tersebut diubah dulu menjadi pecahan. Lalu menukar posisi pembilang dengan penyebut, kemudian ubah operasi pembagian menjadi perkalian.
- Misalnya, untuk menghitung pembagian desimal $2,1 : 0,5$, maka:

$$2,1 = 21/10$$

$$0,5 = 5/10$$

$$21/10 : 5/10 = 21/10 \times 10/5 = 210/50$$

Bilangan $210/50$ dapat disederhanakan menjadi $42/10$. Lalu ubah kembali menjadi bentuk desimal yaitu $42/10 = 4,2$.

Jadi, $2,1 : 0,5 = 4,2$.